

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 124/Kpts/TP.240/2/2003

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI SAWAH OBS-1656/PSJ  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA  
KAHAYAN

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa galur padi sawah Obs-1656/PSJ memiliki sifat penting yaitu berumur genjah, produksi tinggi, rasa nasi enak dan pulen;
  - c. berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur padi sawah Obs-1656/PSJ sebagai varietas unggul;
- Meningingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
  5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240-/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
  9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/-1/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Pertanian;
  10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/-2/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 329/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150-/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430-  
/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/-  
Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan  
Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Susunan Badan Benih Nasional Nomor 94/BBN.RP/12/02  
tanggal 11 Desember 2002;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :  
KESATU : Melepas galur Padi Sawah Obs-1656/PSJ sebagai varietas  
unggul, dengan nama KAHAYAN.
- KEDUA : Deskripsi Padi Sawah Varietas KAHAYAN sebagaimana  
dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada  
Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 14 Pebruari 2003

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, MEc

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 124/Kpts/TP.240/2/2003  
Tanggal : 14 Pebruari 2003

#### DESKRIPSI PADI SAWAH VARIETAS KAHAYAN

Nomor seleksi	: Obs-1656/PSJ
Asal persilangan	: Seleksi pedigree dari radiasi benih F1 (Atomita-4/IR-64) dengan sinar gamma dosis 20 kRad
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110-115
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 95-105 cm
Anakan produktif	: Banyak
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun telinga	: Putih
Warna lidah daun	: Putih
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Miring
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Bulat berperut
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur/rasa nasi	: Enak/pulen
Bobot 1000 butir	: 26-29 gram
Kadar amilosa	: 22%
Rata-rata hasil	: 6,50 t/ha gabah kering giling
Potensi hasil	: 4 –10 ton/ha gabah kering giling
Ketahanan terhadap Hama dan 2	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap bakteri hawar daun strain 3 dan agak tahan strain 4
Keterangan	: Cocok ditanam pada lahan sawah dataran rendah dengan ketinggian 0-950 M dpl.
Pemulia	: Mugiono, Hambali, Sutisna, Lilik Harsanti, Yulidar dan M.Ismachin.

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, MEd